

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Gembong Pati dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu: 1) Tahap Enaktif, 2) tahap Ikonik, 3) tahap Simbolik. 1) Tahap Enaktif adalah memperkenalkan konsep bilangan dan berhitung dengan memperlihatkan benda-benda konkrit dan kejadian nyata yang dapat disaksikan langsung oleh peserta didik. Setelah mereka dapat memahami materinya kemudian guru masuk ke tahap selanjutnya yakni 2) tahap Ikonik adalah peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat gambar yang mewakili benda dan kejadian yang nyata, dan setelah mereka paham barulah masuk kepada tahap yang abstrak yakni 3) tahap simbolik adalah peserta didik diperkenalkan bilangan satuan pada jari tangan kanan, bilangan puluhan pada jari tangan kiri, menyebutkan mengenal teman kecil dan teman besar, serta mengenal hasil penambahan (“+”) dan pengurangan (“-“).
2. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi Implementasi metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Gembong Pati.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Media pembelajaran yang mudah ditemukan, yaitu dengan jari.
 - 2) Yelyel atau nyanyian jarimatika sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dalam arti memberikan kesenangan dan menimbulkan rasa antusias dalam diri anak yang memudahkan guru untuk memberikan perhatian dan dorongan selama pembelajaran berhitung permulaan ini.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Penggunaan media pembelajaran berupa gambar yang belum sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik.

- 2) Keterbatasan wawasan guru dalam memberikan penjelasan sederhana yang dapat dipahami anak di usia dini.
 - 3) Kondisi peserta didik yang masih anak usia dini yang tidak bisa fokus lebih lama, seringkali membuat mereka ingin berpindah-pindah tempat dan ingin bermain sesuai dengan keinginannya.
- c. Solusi
- 1) Media gambar yang digunakan adalah gambar yang warna warni, karena gambar yang warna-warni sangat menarik bagi anak.
 - 2) Guru dalam pembelajaran operasi hitung dengan bahasa yang sederhana dan berulang-ulang agar anak bisa paham.
 - 3) Pembelajaran jarimatika hendaknya dalam waktu yang singkat agar anak tidak cepat bosan dan berada dilingkungan yang kondusif yang menunjangnya yaitu dukungan orang tua dan lingkungannya.

B. Saran-saran

Dari rumusan kesimpulan tersebut, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran terutama dalam kegiatan berhitung melalui metode Jarimatika yang dilakukan dalam permainan yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak bosan pada saat mengikuti pembelajaran tersebut. Selain itu, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Agar pembelajaran lebih menarik perhatian dan minat anak hendaknya guru lebih kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
3. Bagi peneliti lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui metode dan media yang lain

C. Penutup

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena penulis diberi taufiq serta hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir dan guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 dalam jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Kudus.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan segenap kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

